

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yang mana disini memaparkan dan menggambarkan suatu keadaan serta fenomena yang lebih jelas mengenai situasi yang terjadi, sedangkan disini bahwa jenis penelitian yang digunakan disini disebut sebagai jenis penelitian kualitatif, yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan.¹

Penelitian kualitatif bersifat interpretatif (menggunakan penafsiran) yang melibatkan metode dalam menelaah masalah penelitiannya. Metode kualitatif cenderung dikaitkan dengan keinginan peneliti untuk menelaah makna, konteks dan suatu pendekatan terhadap fenomena yang diangkat. Penggunaan metode dimaksudkan agar peneliti memperoleh pemahaman yang komprehensif terkait fenomena yang diteliti. Peneliti diharuskan mempelajari hal-hal yang berada dalam lingkungan alamiahnya, memahami, atau menafsirkan fenomena berdasarkan makna-makna yang orang berikan mengenai hal-hal tersebut. Metode ini dilakukan karena peneliti ingin mendapatkan informasi yang terkait ayat-ayat yang digunakan sebagai amalan pada santri Pondok Pesantren Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari

¹ Suharismi Arikunto, *Dasar-Dasar Research* (Tarsoto: Bandung, 1995), 58.

Balikpapan. Dengan metode ini peneliti dapat menganalisis secara tatap muka dengan para narasumber yang ada di lapangan guna mendapatkan data yang valid serta kejelasan fenomena yang di angkat.²

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data mengenai kata-kata berupa lisan atau tulisan serta tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti serta melakukan analisis dan menyajikan fakta secara sistematis, sehingga dapat lebih mudah dipahami dan disimpulkan. Kesimpulan yang diberikan faktual sehingga dapat dikembalikan langsung pada data yang diperoleh, kemudian dianalisis dengan berpikir deduktif maupun induktif.³

B. Lokasi Penelitian

Untuk Lokasi Penelitian ini tempatnya terletak di Pondok Pesantren Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari yang terletak di jalan Soekarna Hatta KM. 19,5 Kelurahan Karang Joang Kecamatan Balikpapan Utara Kota Balikpapan Kalimantan Timur. Pondok Pesantren ini merupakan salah satu Pondok yang terletak di ujung Kota Balikpapan yang didirikan dan diasuh oleh K.H. Syarwani Zuhri, ulama besar yang pernah belajar kepada beberapa Syekh di Timur Tengah selama 12 tahun. Tanah seluas 30 ha, yang mana dulunya merupakan hutan semak

² Norman K. Denzin dan Yvonna. S Lincoln, *The Sage Handbook of Qualitative Research* (America: Sage Publication, 1998), 3.

³ Faizal Riza, "Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Iqro di TK/TPA Al-Fajar Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar", *Skripsi* (FTK UIN Antasari Banjarmasin, 2020), 44.

belukar. Pada pertengahan tahun 1987, tanah yang terletak di pinggir jalan raya Balikpapan-Samarinda tersebut kemudian dibuka dan didirikan Pondok Pesantren yang nama lengkapnya Pondok Pesantren Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari.

C. Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek penelitian yang dimaksud di sini yaitu responden yang mana data maupun informasi akan dapat kita gali melalui para responden serta akan didapatkan mengenai situasi dan kondisi yang peneliti perlukan. Adapun yang menjadi subjek penelitian di sini yaitu para santri dan para guru Pondok Pesantren Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari Balikpapan serta Tokoh masyarakat yang bisa memberikan informasi terkait penelitian ini.

Objek penelitian pada hakikatnya adalah topik permasalahan yang dikaji dalam penelitian. Objek dalam penelitian ini yaitu Surah Al-Fath yang surah ini yang dijadikan sebagai sarana pengamalan setiap awal bulan Ramadhan pada Pondok Pesantren Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari Balikpapan.

D. Data dan Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau sumber data pertama di mana sebuah data atau objek dihasilkan.⁴ Adapun data primer dalam penelitian ini didapatkan melalui responden yakni dengan melalui wawancara mengenai apa saja motivasi yang menjadikan para responden melakukan kegiatan pengamalan surah Al-Fath pada

⁴ Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan Sekolah* (Jakarta: PN Rineka Cipta, 2003), 39.

Pondok Pesantren Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari Balikpapan Kalimantan Timur.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data, dengan kata lain data sekunder merupakan data yang dapat diperoleh dari atau berasal dari bahan perpustakaan, misalnya buku-buku literatur.⁵

Data sekunder adalah data tambahan untuk mendukung dan melengkapi data primer seperti dokumen, jurnal, artikel, buku, profil desa serta semua informasi yang berkaitan dengan teori tentang Pengamalan surah Al-Fath pada setiap awal bulan Ramadhan pada Pondok Pesantren Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari Balikpapan. Penelitian ini meliputi data primer (pokok) dan data sekunder (pendukung). Data tambahan yang dimaksud meliputi informasi mengenai proses pengamalan surahnya serta bagaimana respon atau pendapat dari para guru Pondok Pesantren tersebut tentang pengamalan surah Al-Fath ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian, karena tujuan dari sebuah penelitian ialah dalam mendapatkan data dari sumber data. Maka sebuah tehnik pengumpulan data dapat dilakukan

⁵ Subagyo Joko, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek* (Jakarta:Rineka Cipta, 1999), 87-88.

dengan berbagai setting sosial dengan memperhatikan berbagai sumber dan berbagai cara yang dianggap sesuai dengan penelitian tersebut.⁶

Sebagaimana yang telah penulis jelaskan sebelumnya, bahwa penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Maka teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis yaitu meneliti secara terjun langsung kelapangan dengan melalui wawancara secara langsung kepada masyarakat yang bersangkutan. Selain itu, juga melakukan dokumentasi yang mana dijelaskan sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi yaitu proses pengumpulan data secara langsung dari lapangan. Data yang diobservasi bisa berupa gambaran tentang sikap perilaku, serta tindakan keseluruhan interaksi antar manusia. Data observasi bisa juga hanya sebatas pada interaksi antar masyarakat tertentu.

Proses observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang akan diteliti. Dilanjutkan dengan pemetaan, sehingga diperoleh gambaran umum tentang sasaran penelitian. Kemudian menentukan siapa yang akan diobservasi, kapan, berapa lama serta bagaimana jalan selanjutnya.

2) Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan sebuah percakapan antara dua orang atau lebih, yang mana pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada subjek atau sekelompok subjek penelitian untuk dijawab.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif* (Alfabeth: Bandung, 2008), 15.

Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai dan cara yang digunakan dalam mendapatkan data ialah dengan cara bertanya secara langsung atau bertatap muka dengan responden yang menjadi subjek penelitian. Jadi, dalam penelitian ini penulis melakukan serangkaian tanya-jawab secara langsung kepada responden terhadap masalah yang terkait, dalam penelitian dengan melakukan wawancara secara terstruktur, yaitu pertanyaan yang diajukan dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara (bahan pertanyaan) yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu.⁷

3) Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumentasi yang dimaksud bisa berupa agenda kegiatan, materi kegiatan, tempat kegiatan dan sebagainya, bisa juga berupa dokumen yang tervisualisasikan, seperti foto kegiatan atau rekaman dalam bentuk video, atau juga berupa audio. Dengan melihat dokumen yang ada, maka peneliti bisa melihat perkembangan kegiatan tersebut dari waktu ke waktu, sehingga dapat dianalisa. Dalam hal ini Dokumentasi sementara hanya sesi foto saat wawancara mengenai penelitian yang diangkat.

⁷ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), 186.

F. Teknik Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Adapun teknik pengolahan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

- a. Koleksi data, yaitu dimana peneliti melakukan proses pengumpulan data sebanyak-banyaknya di lokasi penelitian, baik itu terkait data sekunder maupun terkait data primer.
- b. Editing, yaitu dimana peneliti akan melakukan proses penyaringan data dan mengedit data yang telah terkumpul, agar sesuai dengan keperluan penelitian.
- c. Klasifikasi data, yaitu dimana peneliti akan melakukan pengelompokan data yang sebelumnya sudah terkumpul agar sesuai dengan jenis dan keperluannya masing-masing.
- d. Interpretasi data, yaitu dimana peneliti akan melakukan proses pemahaman atau penafsiran terhadap data yang telah diperoleh.⁸
- e. Verifikasi data, yaitu memeriksa data dan informasi yang didapat agar validitas data dapat diakui.
- f. Kesimpulan, yaitu langkah terakhir dalam pengolahan data terkait objek yang diteliti.⁹

⁸ Muh. Fitrah Dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian-Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: Cv. Jejak, 2017), 84.

⁹ Abu Achmadi Dan Cholid Narkubo, *Metode Penelitian* (Jakarta: Pt. Bumi Aksara, 2005), 85.

2. Analisis Data

Setelah semua data terkumpul melalui instrumen pengumpulan data yang ada, maka tahap selanjutnya adalah menganalisa data-data tersebut. Dalam menganalisa data, penulisan menggunakan metode analisa kualitatif, artinya penelitian ini dapat menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu dan perilaku yang dapat diamati.¹⁰

Adapun tahap yang dilakukan dalam analisis data kualitatif penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Membaca dan mempelajari data yang sudah diperoleh baik yang berasal dari proses interview serta catatan-catatan lapang (*field note*), menandai kata-kata kunci, dan gagasan-gagasan penting yang ada dalam data.
- b. Mempelajari kata-kata kunci itu, memberi kode pada judul pembicaraan tertentu, kemudian berupaya menemukan tema-tema yang berasal dari data. Setelah diberi kode, data dipelajari dan ditelaah lagi, kemudian disortir dan diuji untuk dimasukkan ke dalam kelompok tertentu yang akan menjadi cikal bakal tema.
- c. Mengumpulkan, memilah-milah, serta mengklasifikasikannya ke dalam masing-masing tema.
- d. Berpikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.

3. ¹⁰ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991),

e. Pada tahap akhir dalam penelitian ini adalah membuat kesimpulan.

Penulis menggunakan cara berfikir induktif yakni pengambilan kesimpulan adapun tehnik yang digunakan dalam analisa kualitatif adalah tehnik *comparative* yaitu analisa yang dilakukan dengan membandingkan antara data yang satu dengan data yang lainnya, antara variabel yang satu dengan variabel lain untuk mendapatkan kesamaan suatu metode yang gunannya untuk membandingkan antara data lapangan dengan teori dari kepustakaan yang kemudian diambil kesimpulan.¹¹

¹¹ Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan karya Ilmiah Makalah, Skripsi, Tesis dan Desentrasi*, (Bandung: Sinar Baru, 1998), 4.